

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) yaitu rancangan percobaan tidak murni, bukan penelitian uji klinis atau uji laboratorium tetapi melakukan perlakuan teknik pendidikan menggunakan rancangan *one group pre-test and pos-test design* yaitu Rancangan perlakuan kelompok sampel yang sama dengan perlakuan yang sama rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi menggunakan rancangan *one group pre-test and pos-test design* merupakan percobaan pengukuran pengetahuan siswi pada suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan pendidikan kesehatan reproduksi dan sesudah diberikan perlakuan. Pendidikan kesehatan reproduksi. Rancangan perlakuan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut (Nursalam, 2008) :

X1: *pre-test* —————> P : perlakuan —————> X2: *pre-test*

Keterangan :

- X₁ : Pengukuran *pre-test* pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi sebelum dilakukan perlakuan pendidikan kesehatan reproduksi
- P : Tindakan atau eksperimen dengan melakukan pendidikan kesehatan reproduksi pada siswi remaja putri
- X₂ : Pengukuran *pos-test* pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi sebelum dilakukan perlakuan pendidikan kesehatan reproduksi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian merupakan suatu lokasi tempat pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2017 di SMK Batik 1 Surakarta.
2. Waktu penelitian merupakan dimana hari tanggal bulan tahun ditentukan oleh peneliti, penelitian ini akan dilaksanakan pada hari, Jumat 06-12 Januari 2017 di SMK Batik 1 Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek/obyek yang akan di teliti yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kembali kesimpulannya (Nursalam, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI Jurusan (Administrasi Perkantoran) yang terbagi atas beberapa kelas yaitu: kelas XI-AP1,AP2, dan AP3 di SMK Batik 1 Surakarta yang berjumlah 119 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian ini berjumlah 54 responden. Untuk menentukan besar sampel maka peneliti menggunakan rumus menurut (Nursalam, 2010) rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 10 % (0,10)

Perhitungan :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{119}{1 + 119 (0,1^2)} \\
 &= \frac{119}{1 + (119 \times 0,01)} \\
 &= \frac{119}{2,19} \\
 &= 54,337899543
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan sampel 54.

3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2010). dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah semua siswi yang berada di kelas XI-AP1, AP2, dan AP3 yang berjumlah 54 orang di SMK Batik 1 Surakarta saat diberikan pendidikan kesehatan.

Kriteria yang menjadi subyek yang akan diteliti yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subyek penelitian yang layak untuk penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi kelas XI-AP1, AP2, dan AP3 SMK Batik 1 Surakarta.
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sample karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswi yang tidak hadir saat penelitian dilakukan

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat/ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.

1. Variabel bebas (independen)

Variabel yang menjadi sebab timbulnya/berubahnya variabel terikat terhadap variabel bebas yang dapat mempengaruhinya, variabel independennya pendidikan kesehatan reproduksi.

2. Variabel terikat (dependen)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas, variabel dependennya pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan dapat diamati artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi tersebut. Karakteristik yang dapat diukur secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional dan pengukuran variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan reproduksi	Suatu kegiatan atau usaha penyampaian pesan kesehatan reproduksi kepada siswi kelas XI SMK Batik 1 Surakarta agar dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang lebih baik dan benar maupun secara optimal	Laptop, leaflet, LCD, power point, dan SAP	-	-

Pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi	Kemampuan atau tingkat pemahaman siswi SMK Batik 1 Surakarta mengenai kesehatan reproduksi: a. Pengertian kesehatan reproduksi b. Tujuan kesehatan reproduksi c. Hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi d. Penyakit yang menyerang kesehatan reproduksi dan cara penularannya e. Cara menjaga dan penanggulangan kesehatan reproduksi f. Penyebab penyakit dan masalah kesehatan reproduksi	Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan dengan skala <i>Guttman</i>	a. Baik : bila skor 76-100% b. Cukup : bila skor 56-75% c. Kurang : bila skor $\leq 56\%$	Ordinal
---	---	--	---	---------

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010). Instrumen dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

a. Instrumen pendidikan kesehatan

alatnya menggunakan laptop, LCD, *leaflet*, SAP tentang materi pendidikan kesehatan yang memiliki pokok pembahasan : pengertian tentang kesehatan reproduksi, tujuan kesehatan reproduksi, hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, penyakit yang menyerang

kesehatan reproduksi, cara penularan penyakit kesehatan reproduksi, cara menjaga dan penanggulangan kesehatan reproduksi pada remaja.

b. Instrumen Pengetahuan

Instrumen yang digunakan kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan. Menggunakan skala *Guttman*, hal ini didasarkan peneliti ingin memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini adalah 30 soal. Bentuk pertanyaan dibuat dalam 2 tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

a. Sifat *favorable* sikap positif dari pertanyaan alternatif jawaban :

Benar (B) bernilai 1 dan Salah (S) bernilai 0

b. Sifat *unfavorable* sikap negative dari pertanyaan alternatif jawaban:

Benar (B) bernilai 0 dan Salah (S) bernilai 1.

Tabel 3.2. Kisi-kisi pengetahun remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi.

No	Komponen	Butiran pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Pengertian kesehatan reproduksi remaja	1,2,3		3
2	Hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi	4,20	26	3
3	Penyakit yang menyerang kesehatan reproduksi	6		1
4	Penularan penyakit pada kesehatan reproduksi	7,8,9	24,25	5
5	Cara menjaga kesehatan reproduksi dan penanggulangannya	10,11,12,13,14,15,17,19,22,5	29,30	12
6	Penyebab penyakit dan masalah yang terjadi pada kesehatan reproduksi	16,18	23,27,28	5
7	Tujuan dari kesehatan reproduksi	21		1
Jumlah		22	8	30

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dinyatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut kondisi dan situasi tertentu. Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden Kemudian hasil data dimasukkan ke dalam program *Excel* dan diuji dengan *program SPSS versi 20.0 for windows*. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut dibuang dan tidak dipakai dalam penelitian. Rumus yang digunakan yaitu rumus dari *Pearson Product Moment*:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden. (Arikunto, 2010).

Uji validitas dibantu dengan *program computer SPSS 20.00 for windows*, dari 20 responden didapatkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka suatu item instrumen penelitian/kuesioner dinyatakan valid dengan signifikansi 5%.

Hasil dari uji validitas menyatakan bahwa nilai *pearson correlation* tertinggi untuk kuesioner dalam menjaga kesehatan reproduksi terdapat pada item soal nomor 16 yaitu dengan nilai 0,566 sedangkan *pearson correlation* nilai terendah terdapat pada item soal nomor 29 yaitu dengan nilai 0,097. Hasil uji validitas menurut rumus *pearson product moment* yang tidak valid terdapat pada item soal nomor 4, 20, 24, 27, 29, pada kuesioner menjaga kesehatan reproduksi dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, yang

valid terdapat pada item soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 30 pada kuesioner menjaga kesehatan reproduksi kesehatan reproduksi dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach t-test* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan, keputusan dinyatakan reliabilitas jika koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka alat tersebut *reliable* (Machfoedz, 2010). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*:

$$R_{\alpha} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

R_{α} = Nilai reliabilitas

k = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Pengukuran dinyatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* hitung $\geq 0,6$ pada taraf signifikansi 95%. Pengujian *Alpha Cronbach t-test* dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20 *for window*.

Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa pertanyaan pada kuesioner dalam menjaga kesehatan reproduksi dengan nilai *Alpha Cronbach* reliabilitas sebesar 0,912 lebih besar dari 0,6 yang artinya pertanyaan tersebut reliabel.

H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data lembar kuensioner dalam menjaga kesehatan reproduksi.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Data primer (data yang diperoleh peneliti langsung dari objek penelitian melalui pembagian konsioner).
- b. Data sekunder (data yang sudah jadi yang didapat dari instansi yang terkait seperti register daftar siswi SMK Batik 1 Surakarta).

I. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengelolaan Data

a. *Editing*

Memeriksa data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Meneliti kembali kelengkapan data dari responden.

b. *Coding*

Memberikan kode untuk memudahkan pengolahan berupa angka pada masing-masing jawaban kuesioner berdasarkan skala *guttman* dengan kriteria *Favourable* (benar = 1, salah = 0) *unfavourable* (benar = 0, salah= 1)

c. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian dalam klasifikasi tabel sesuai dengan kriteria.

d. *Scoring*

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menskoring (*memberi nilai atau skor*) data hasil penelitian dalam klasifikasi tabel sesuai dengan kriteria, baik: skor >75%-100%, cukup: skor 56%-75%, kurang: skor <56%

e. *Entry data*

Memasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi program *SPSS 20,0 for windows*.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menyampaikan variabel bebas dan variabel terikat. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan tabel distribusi frekuensi dan presentasi dari hasil tiap variabel, meliputi :

- 1) Variabel bebas : pendidikan kesehatan reproduksi
- 2) Variabel terikat: pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yaitu suatu data yang diuji untuk mengetahui tingkat kenormalan dari masing-masing variabel yang bersifat normal atau tidak yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* suatu data dinyatakan normal jika memiliki nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari 0,05. Data yang diuji kenormalannya adalah data skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja putri di SMK Batik 1 Surakarta.

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel (Sudjana, 2006):

Tabel 3.3. Hasil Uji Normalitas Data

No	Data	<i>p-value</i>	Kes
1	Pre-Test Pengetahuan	0,181	Normal
2	Post-Test Pengetahuan	0,128	Normal

Sumber : (Sudjana, 2006).

c. Analisa Bivariat

Data tingkat pengetahuan tersebut diolah menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui besarnya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan.

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk dapat menguji hipotesis dan menganalisa data yang diperoleh, menggunakan uji *Paired sample t-test (t-dependent)*, uji ini digunakan untuk mengetahui skor tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberi pendidikan kesehatan pada responden jika data berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov (KS-2)*. Namun apabila data tidak berdistribusi normal menggunakan analisis *Wilcoxon-test*.

Adapun rumus uji t-test menurut Riwidikdo (2010), adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel 1 (responden sebelum penkes)

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel 2 (responden sesudah penkes)

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 2

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan :

- 1) Bila hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $p > 0,05$ maka hipotesis (H_0) diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi pada siswi di Kelas XI SMK Batik 1 Surakarta.
- 2) Bila hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p < 0,05$ maka hipotesis (H_0) ditolak yang artinya terdapat ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi.

J. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hal-hal subyek.
2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar kuisisioner tetapi memberikan kode dalam kuisisioner tersebut.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

K. Jalannya penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Persiapan dan pengajuan judul kepada pembimbing I dan II
 - b. Judul disetujui oleh pembimbing I dan II
 - c. Membuat penyusunan proposal, konsultasi pada pembimbing I dan II memperbaiki revisi proposal dari pembimbing I dan II, lanjut konsultasi sampai proposal memperoleh persetujuan dari pembimbing I dan II untuk diseminarkan
 - d. Seminar Proposal dilaksanakan pada Hari: Rabu, 28 September 2016.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengajukan Surat izin studi pendahuluan kepada Kepala Sekolah SMK Batik 1 Surakarta, setelah surat izin disetujui
 - b. Melakukan uji validitas pada Tanggal: 05 Desember 2016, meliputi tahap: bekerjasama dengan guru BP/BK untuk membantu proses dan lancarnya proses uji validitas, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud uji validitas dan kontrak waktu dengan membagikan lembar persetujuan menjadi responden, lembar kuisisioner

kepada siswi kelas XI Jurusan IPA-1 SMA Negeri 1 Rungan Kecamatan Tumbang Jutuh, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah yang berjumlah 20 orang siswi Jurusan IPA-1, untuk menentukan kevalidan dari suatu instrumen penelitian. Kemudian pertanyaan yang tidak valid di drop atau dihilangkan. Pengolahan data validitas, Lanjut konsultasi, perbaikan revisi.

- c. Mengajukan Surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Batik 1 Surakarta, setelah surat izin disetujui
- d. Peneliti melaksanakan penelitian yang meliputi berbagai tahap yaitu: bekerjasama dengan guru BP/BK untuk membantu proses dan lancarnya jalan penelitian, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud penelitian dan kontrak waktu. Selanjutnya melaksanakan pre-test dengan membagikan lembar persetujuan menjadi responden serta membagikan lembar kuesioner penelitian untuk diisi oleh responden yang berjumlah 54 orang.
- e. *Pre-test* dilaksanakan pada hari: Senin, 12 Desember 2016, dengan cara membagikan lembar kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi kepada responden terlebih dahulu, bekerjasama dengan guru BP/BK untuk membantu proses dan lancarnya jalan penelitian, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud penelitian dan kontrak waktu. Kemudian Langsung lanjut dengan memberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja kepada responden yang meliputi : pengertian tentang kesehatan reproduksi remaja, mengenal tentang organ-organ reproduksi remaja, mengenal tentang penyakit organ reproduksi remaja serta cara menjaga kesehatan organ reproduksi remaja.
- f. *Post-test* dilaksanakan pada hari: Jumat, 06-12 Januari 2017, dengan cara membagikan lembar kuesioner tentang kesehatan reproduksi pada siswi remaja putri terlebih dahulu, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud penelitian dan kontrak waktu pada

remaja putri Jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 54 orang di SMK Batik 1 Surakarta.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, peneliti melakukan pengisian data penelitian berupa nama, jenis kelamin, dan usia. Data dari variabel penelitian yaitu jawaban kuesioner pengetahuan baik *pre-test* maupun *post-test* dimasukkan. Data pengetahuan kemudian dijumlahkan sesuai dengan definisi operasional skor pengetahuan yaitu baik, cukup dan kurang. Dari data-data tersebut kemudian dilakukan uji analisis data yaitu uji frekuensi dengan program *SPSS release 20.0* yaitu usia, dan jenis kelamin.
- b. Melakukan penyusunan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, menkonsultasikan kepada pembimbing I dan II, perbaikan revisi skripsi.
- c. Lanjut mengumpulkan dan menkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing I dan II, memperbaiki revisi skripsi dari pembimbing I dan II sampai skripsi memperoleh persetujuan dari pembimbing I dan II untuk diseminarkan.
- d. Seminar hasil penelitian.
- e. Setelah selesai diseminarkan, konsultasi ke pembimbing I dan II, memperbaiki hasil revisi, dari pembimbing I dan II sampai skripsi memperoleh persetujuan dari pembimbing I, II dan III untuk di ACC dan dikumpulkan di perpustakaan dan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.